

Mengintegrasikan Iman dan Ilmu: Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar di PKBM SUFFAH ALMUSTANIR

Riska Pratiwi¹

¹Universitas Djuanda Bogor, riskapратиwi408@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya mengintegrasikan iman dan ilmu dalam pendidikan sekolah dasar sebagai strategi inovatif. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar PKBM Suffah Almustanir, yang berlokasi di Kp. Hanjavar, Desa Cikondang, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berbasis islam (boarding school) ditingkat sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan analisis menggunakan angket dan hasil wawancara dari guru, siswa, dan orang tua. Penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran yang dilakukan dalam sekolah boarding school dan bagaimana pentingnya Pendidikan islam bagi anak usia dini. Hasil menunjukkan bahwa Pendidikan islam ini sangat penting diterapkan diusia dini, merujuk pada masa kini yang dunia semakin pesat berkembang dengan berbagai macam teknologi yang membawa dampak terhadap aktivitas anak.

Kata Kunci: Integrasi iman dan ilmu, inovasi pendidikan, sekolah dasar, boarding school.

ABSTRAK

This article discusses the importance of integrating faith and science in elementary school education as an innovative strategy. This research was conducted at the PKBM Suffah Almustanir elementary school, located at Kp. Hanjavar, Cikondang Village, Cibeber District, Cianjur Regency. This research aims to find out how the Islamic-based learning process (boarding school) is at the elementary school level. The type of research used is qualitative research, with analysis using questionnaires and interview results from teachers, students and parents. This research focuses on the learning process carried out in boarding schools and how important Islamic education is for early childhood. The results show that Islamic education is very important to implement at an early age, referring to today's world which is increasingly developing rapidly with various kinds of technology which have an impact on children's activities.

Keywords: Integration of faith and science, educational innovation, elementary school, boarding school.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan, pengetahuan, dan pembentukan karakter individu melalui interaksi dengan lingkungan, guru, dan peserta didik. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, membentuk karakter dan akhlak mulia. Menurut Plato selaku ahli filsuf dan pendidik mengatakan "Pendidikan adalah proses pembentukan jiwa". Selain itu seorang pejuang pendidikan yang mendapat julukan sebagai Bapak Pendidikan Indonesia, yakni Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa Pendidikan adalah proses pembudayaan dan pengembangan diri.

Pendidikan memiliki tiga jenis, diantaranya pendidikan normal, pendidikan non-formal, dan pendidikan in-formal. Pendidikan ini sangatlah penting bagi setiap insan manusia, dan pendidikan ini harus dilakukan sejak usia dini. Dalam pendidikan formal sering kali kita dengar untuk anak usia dini ini ditingkatkan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar ini akan menjadi fondasi penting bagi perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu penting juga dalam pendidikan memadukan nilai-nilai spiritual (iman) dan pengetahuan (ilmu), untuk menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional di Indonesia.

Pendidikan agama dan umum adalah dua kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Untuk menjalankan kehidupan dunia kita membutuhkan pengetahuan umum untuk berinteraksi dengan sesama, disamping itu kita sebagai manusia yang diciptakan untuk beribadah memerlukan pengetahuan agama untuk itu. Maka dalam pendidikan perlu nya kolaborasi yang mengajarkan pengetahuan agama dan juga umum dalam proses pembelajaran, terkhusus agama islam yang menjadi topik dalam artikel ini.

Sekolah yang berfokus pada penggabungan pengetahuan agama dan pengetahuan umum ini merupakan bentuk inovasi pendidikan. Dimana inovasi pendidikan merupakan perubahan atau pembaharuan dalam pendidikan. Biasanya sekolah agama dan umum ini terpisah, hanya berfokus pada 1. Meski ada dasar-dasar sedikit dari salah satunya yang diajar. Namun, penggabungan keduanya dan menjadi fokus seksama itu yang baru-baru terbangun di sekolah dasar. Kita mengetahui bahwa pendidikan agama dan ilmu ini merupakan hal terpenting yang tidak bisa dipisahkan, apalagi kita selaku umat islam yang harus mempelajari keduanya. Perlunya strategi dalam menjalankan proses pembelajaran ini guna mencapai tujuan dengan tepat dan baik.

Kurikulum Pendidikan yang berlaku masih belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan pengetahuan secara harmonis. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran dan karakter moral siswa. Namun, pada saat ini sudah mulai terbangun sekolah-sekolah berbasis islam yang menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan agama. Yang dikenal dengan sekolah boarding school, seperti sekolah dasar yang saya teliti ini yakni PKBM Suffah Almustanir. Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum pendidikan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya integrasi iman dan ilmu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Yang Dimana metode kualitatif adalah metode penelitian yang mengeksplorasi sebuah konsep dalam sebuah permasalahan penelitian. Proses penelitian ditonjolkan dengan landasan teori berdasarkan fakta di lapangan. Peneliti melakukan penelitian secara online dengan membuat angket dalam bentuk google formulir sebagai alat wawancara untuk siswa, guru, orang tua di sekolah dasar PKBM Suffah Almustanir

Cibeber Cianjur, dan juga Masyarakat umum. Mengumpulkan data dari hasil wawancara untuk kemudian menyusun artikel mengenai Pentingnya pengetahuan agama, dan proses pembelajaran disekolah boarding school tingkat sekolah dasar, serta strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sehingga iman dan ilmu terintegrasikan dengan baik. Peneliti menggunakan data angket dari 7 sampel yang diantaranya 2 guru Suffah Almustanir, 1 siswa SD Suffah Almustanir, 1 orang tua siswa SD, 3 masyarakat umum yang pernah terlibat dalam sekolah berbasis islam (Boarding School). Hasil disusun dengan deskripsi kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar PKBM Suffah Alumstanir yang berlokasi di Kp. Hanjawar, Desa Cikondang, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Sekolah berbasis islam yang sudah berdiri dari 2017, dengan mengampu tingkat pendidikan SD, SMP, SMA. Sekolah berbasis islam atau sekolah sambil pesantren (boarding school) ini memiliki program-program unggulan yang mampu menarik orang tua maupun siswa yang ingin mengemban pendidikan dengan dua fokus, pendidikan umum dan agama. Program tersebut seperti Tahfizd Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, Boarding School, Ekstrakurikuler Boxer, kaligrafi, Qiroatil Qura'an, Panahan, Olahraga Sunnah, Pembiasaan sholat malam, Kajian Kitab Kuning. Program keagamaan yang sangat luar biasa sekali, sekolah ini tidak hanya berfokus pada Pendidikan agama namun juga mengaitkannya dengan pendidikan umum. Seperti halnya yang diceritakan oleh Ibu Munika selaku guru kelas 6 di Suffah Almustanir, bahwasanya beliau mengemas pembelajaran umum dengan mengaitkan ke maknanya terhadap kehidupan nyata dan mengaitkannya dalam pendidikan agama. Beliau mengatakan contohnya dalam pembelajaran umum matematika semisal materi operasi hitung pecahan dan bilangan cacah beliau kaitkan dengan Pendidikan agama materi warisan atau zakat, lalu menentukan waktu dikaitkan dengan waktu sholat. Hal ini beliau lakukan untuk

mengintegrasikan nilai-nilai islam dan kurikulum sekolah dengan mengaitkan materi pembelajaran mengenai materi-materi islam.

Tentunya pembelajaran seperti ini harus dilakukan dengan media dan metode yang menarik, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode yang kurang variasi dan monoton, dan kurangnya motivasi dalam mengajar membuat siswa menjadi kurang aktif (Agnia & Hayu, 2017). Biasa pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat bosan, sehingga penyampain materi tidak dapat diterima dengan baik. Berbeda dengan Susana pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, siswa jadi aktif dan materi cepat diterima dengan baik. Maka dari itu guru sebisa mungkin menyajikan materi dengan metode dan media menarik. Apalagi sekolah boarding school yang mengharuskan memiliki fokus lebih dari sekolah yang lain pada umumnya.

Zaman terus berkembang, teknologi semakin pesat diberbagai bidang. Salah satunya dibidang pendidikan, teknologi ini dapat membantu dan mempermudah segala aktivitas pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan peluang yang signifikan dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, untuk meningkatkan motivasi siswa, menumbuhkan minat belajar, dan meningkatkan kualitas pengajaran. Ada contoh beberapa teknologi dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan interaktivitas dalam proses pembelajaran seperti video interaktif, AR/VR (Augmented Reality dan Virtual Reality), Gamifikasi (Gamification), Forum dan Komunitas Belajar Daring, Aplikasi Berbasis AI (Ashila et al., 2024).

PKBM Shuffah Almustanir ini adalah sekolah berbasis pesantren (Boarding school) setiap peserta didik kelas 1-6 diwajibkan untuk mondok selama 5 hari (senin-jum'at untuk kelas 1-3 dan senin-sabtu pagi untuk kelas 4-6). Tentunya bertujuan untuk memaksimalkan pendidikan terhadap peserta didik, meski begitu tidak mengambil hak kebersamaan peserta didik dengan orang tuanya. jadi, ketika hari sabtu-minggu peserta didik boleh pulang dan berkumpul dengan keluarga. PKBM Shuffah Almustanir membiasakan peserta didik untuk mengenal nilai-nilai islam

lewat pengenalan, pembiasaan dan tauladan seperti mengenalkan aurat antara laki-laki dan perempuan, kemudian membiasakan peserta didik dan pengajar untuk menggunakan pakaian sesuai dengan hukum syar'a, mengenalkan pentingnya menjaga lisan dan adab dan dampaknya tidak menjaga lisan serta adab, Pembiasaan menjaga lisan dan adab terhadap diri sendiri dan orang lain, pengenalan dan pembiasaan amar ma'ruf nahi munkar sebagai bentuk kasih sayang, pengenalan dan pembiasaan shalat sunnah Tajahud, Hajat, Witir dan Dhuha, Pengenalan dan pendekatan dengan Qur'an lewat Tahfidz dan Tahsin. Selain itu peserta didik memiliki buku Habbits Tracker yang mana membiasakan peserta didik untuk disiplin, membiasakan journaling membuat daily planning, sekaligus memantau aktivitas peserta didik baik di rumah ataupun di sekolah.

Di PKBM Suffah Almustanir memiliki kegiatan wajib yang dilakukan anak sekolah dasar yaitu:

1. Pembiasaan menggunakan pakaian yang menutup aurat dan sesuai dengan hukum syara'.
2. Pembiasaan menjaga lisan dan perbuatan selama pembelajaran
3. Pembiasaan Amar Ma'ruf Nahi Munkar
4. Pembiasaan Shalat Sunnah Dhuha sebelum pembelajaran SD di mulai.
5. Berdoa sebelum dan setelah pembelajaran
6. Menjaga kebersihan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT dan menjaga kesehatan lingkungan
7. Pembiasaan mengikuti kegiatan Tahfidz dan Tahsin.

Dalam menerapkan kemampuan peserta didik harus ada dukungan dari guru sebagai guru profesional, terutama dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran agar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Sesrita, 2020). Dari program-program dan pembiasaan diatas tentunya tidak mudah dalam menjalankannya, akan ada proses dan tantangan yang dihadapi. Perlu adanya Kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam keberhasilan program- program tersebut. Guru bertugas

untuk memberikan fasilitas kepada muridnya agar mempunyai keahlian dalam berpikir kritis, kreatif, kolaboratif serta komunikatif (Hayu et al., 2024). Namun, hal tersebut akan masuk dalam kendala dan tantangan dalam proses pembelajaran dan pembiasaan ini. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Munika dan Pak Rehan guru sekolah dasar Suffah mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi. Mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam kurikulum ini menjadi salah satu tantangan, karena kita memerlukan kreativitas tinggi untuk menggabungkan dan menyeimbangkan materi umum dengan materi agama. Hal ini juga disebabkan karena adanya perbedaan pemahaman agama dikalangan siswa dan latar belakang siswa yang berbeda. Teknologi dan arus informasi yang cepat juga menjadi tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran. Apalagi lingkungan yang kurang mendukung, karena Lokasi pondok ditengah pemukiman warga. Tantangan dalam proses pembelajaran ini pula dikatakan oleh seorang siswa, bahwasanya lingkungan sekolah berada dipermukiman warga ia kesulitan komunikasi karena bahasa anak yang masih kurang baik.

Meskipun demikian tidak menyurutkan pendidik untuk tetap mengintegrasikan iman dan ilmu melaksanakan proses pembelajaran yang baik guna mencapai tujuan. Tantangan-tantangan tersebut diantisipasi oleh strategi-strategi yang mereka lakukan, dengan harapan menciptakan pembelajaran yang baik dan relevan, sehingga mencetak generasi yang baik, cerdas, dan berakhlak mulia. Para pendidik berusaha semaksimal mungkin membuat perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan integrasi dengan nilai-nilai islam, mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran terbaru untuk menarik peserta didik. Tidak hanya itu, pendidik juga berusaha mencari dan memberikan sumber daya pembelajaran yang sesuai dan relevan. Dengan bekerja sama dengan sesama guru untuk memantau kemajuan siswa. Pendidik pula berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dengan berbagai metode dan media, memanfaatkan teknologi untuk fasilitas siswa.

Strategi juga dirancang oleh lembaga dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat umum lingkungan sekolah atau pondok pesantren. Dengan

tujuan untuk mendapatkan attention dari masyarakat, sehingga masyarakat sekitar dapat bekerja sama dengan sekolah dalam meningkatkan pendidikan. Lembaga juga menyediakan kegiatan melibatkan orang tua seperti rapat, tahsin bersama orang tua dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan Kerjasama antara sekolah dan orang tua. Alhamdulillahnya orang tua sangat membuka lebar kesiapannya dalam berpartisipasi disekolah untuk kebaikan perkembangan anak mereka, ini dikuatkan dengan pembuktian dari salah satu orang tua yang mengatakan kesiapan dalam berpartispasi saat peneliti memberikan angket. Karena PKBM Suffah Alumstanir ini sekolah berbasis islam atau mondok, dan melibatkan anak usia sekolah dasar. Perlu adanya Kerjasama, kolaborasi antara orang tua, guru, siswa, dan masyarat demi keberlangsungan pembelajaran agar tercapai dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan. Dukungan keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh sekali dalam keberhasilan pendidikan anak. karena keluarga ialah salah satu pusat pendidikan bagi seorang anak, dalam Pendidikan orangtua merupakan sumber pendidik yang utama dan pertama (Rifa'i et al., 2023). Orang tua menjadi contoh pertama bagi anak-anaknya, orang tua perlu mencontohkan sikap yang baik dan memberikan dukungan pendidikan bagi anaknya. Maka dari itu untuk keberhasilan pendidikan siswa dibutuhkan kerja sama yang baik antara siswa, pendidik, orang tua, sekolah, dan lingkungan masyarakat untuk mencapai tujuan.

KESIMPULAN

Secara umum, pembelajaran di Suffah Almustanir ini menggabungkan kurikulum umum (matematika, sains, bahasa, dan lainnya) dengan pembelajaran agama atau pesantren (Qur'an, hadits, fiqih, akhlak, dan lainnya). Selain pembelajaran dikelas, siswa juga terlibat dalam pembiasaan kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah 5 waktu, dan shalat sunnah baik dhuha maupun tahajud, menghafal qur'an, kajian-kajian kitab pesantren, dan peringatan hari-hari besar (PHBI). Fokus utama dalam Pendidikan di Suffah ini adalah memebentuk siswa tidak hanya cerdas

secara akademis tetapi juga membentuk peserta didik dengan berkepribadian islam (Skayksiyyah Islamiyah). Guru dan sekolah memiliki berbagai strategi dan metode dalam menjalankan proses pembelajaran dan pembiasaan kegiatan keislaman. Disamping itu terdapat pula tantangan dalam pelaksanaannya, namun hal itu tidak menyurutkan semangat sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guna mencetak lulusan yang baik, cerdas, dan berakhlak mulia. Ini lah salah satu strategi dalam mengintegrasikan iman dan ilmu disekolah dasar, terkhsusu di PKBM Suffah Almustanir. Berkaca bahwa pentingnya pendidikan umum dan pendidikan agama untuk anak usia dini.

REFERENSI

- Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd., Asrul, Mesiono, M.Si., Mesiono, M.Pd. 2012. INOVASI PENDIDIKAN (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan). Medan: Perdana Publishing.
- Agnia, F., & Hayu, W. (2017). Sociodrama Method Effect on Student Learning Motivation. *Didaktika Tauhidi*, 4(April), 1–9.
- Ashila, L., Prasetyo, T., & Rahayu, W. R. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 3(2024), 231–239.
- Di, K., & Dasar, S. (2024). 1, 2, 3. 5445(April), 33–46.
- Rifa'i, M., Utami Hasibuan, M., Zamaiyah, & Fatimah Sitorus, S. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1), 9494–9504. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.724>
- Sesrita, A. (2020). SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020. *Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148.